

PEMANFAATAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH KULIT PISANG MENJADI PERMEN KULIT PISANG YANG BERKHASIAT ANTIDEPRESI DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN KESEHATAN DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA DI KECAMATAN KARANG TENGAH KABUPATEN CIANJUR

Wilar, G., Indriyati, W. dan Subarnas, A.

Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran Jalan Raya Bandung-Sumedang KM 20,5 Sumedang
E-mail: wilar.gofarana@gmail.com

ABSTRAK

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan *workshop* pembuatan permen kulit pisang yang berkhasiat antidepresi di desa Sindang Asih dan Desa Sukamanah Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Cianjur. Kegiatan diawali dengan penyuluhan mengenai pemanfaatan limbah kulit pisang yang berkhasiat sebagai obat antidepresi. Setelah penyuluhan kegiatan berikutnya adalah *workshop* sederhana pembuatan limbah kulit pisang menjadi permen kulit pisang yang dipraktikkan langsung oleh warga masyarakat, setelah dilakukan *workshop* masyarakat harus membuat permen kulit pisang yang siap dipasarkan di masyarakat sehingga kegiatan PKM ini dapat meningkatkan pemberdayaan perekonomian masyarakat desa Sindang asih dan desa Sukamanah Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Cianjur.

Kata Kunci: Permen, kulit pisang, Antidepresi, Pemberdayaan

ABSTRACT

It has been done a community service activity in the form of candy banana peel making workshop in Sindang Asih village and the village of Karang Tengah District Sukamanah Cianjur. Banana peel is known as antidepressant. The event begins with counseling regarding the use of waste banana peel is efficacious as antidepressant medication. After counseling, the activities continue by a simple workshop of manufacturing waste banana peels into banana peel candy practiced directly by citizens, after the public workshop should make candy banana peel that is ready to be marketed in the community so that this activities can increase the economic empowerment of rural communities and villages Sindang compassion Sukamanah Cianjur District Karang Tengah.

Key words: *candy, banana peels, Antidepressants, Empowerment*

PENDAHULUAN

Cianjur merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang merupakan sentra penghasil komoditi pertanian berupa beras. Permen beras Cianjur juga memiliki potensi pertanian berupa tanaman pisang. Hampir di sepanjang pematang sawah dan kebun para petani selalu menanam pohon pisang, bahkan menurut data dari Dinas Pertanian Cianjur untuk komoditi pisang di Kabupaten Cianjur sejak tahun 2005 cianjur mengalami surplus pisang. Cianjur juga menjadi daerah penyuplai kebutuhan

pisang untuk daerah Bandung dan Ibu Kota Negara yaitu Jakarta.

Melimpah ruahnya hasil pertanian pisang tidak serta merta menjadi potensi, tanpa diimbangi dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengolahan pisang maka meruahnya pisang di cianjur memunculkan permasalahan yang baru. Kelompok masyarakat penghasil pisang hanya mengetahui bagaimana memproduksi pohon pisang, mereka tidak mengetahui bagaimana pengolahan pisang menjadi produk lainnya. Kelompok masyarakat petani penghasil pisang juga hanya merupakan kelompok-kelompok kecil yang tidak jelas, baik organisasinya maupun badan usahanya, sehingga aspek manajemen pemasaran produksi pisang di kabupaten cianjur.

Tingkat pendidikan para petani pisang yang sangat rendah menjadi permasalahan tersendiri dalam proses produksi pisang pasca pemanenan. Petani bingung bagaimana pengelolaannya sehingga para petani hanya mampu menjual pisangnya dengan harga yang sangat murah ke tengkulak pisang. Harga yang sangat murah ini berdampak sistemik terhadap tingkat permodalan dari kelompok tani tadi sehingga proses peningkatan produksi dan diversifikasi olahan produksi pisang tidak tercapai.

Produksi pisang yang melimpah juga menghasilkan permasalahan klasik, yaitu limbah kulit pisang. Kulit pisang adalah merupakan bahan buangan (limbah buah pisang) yang cukup banyak jumlahnya. Pada umumnya kulit pisang belum dimanfaatkan secara nyata, hanya dibuang sebagai limbah organik saja atau digunakan sebagai makanan ternak seperti kambing, sapi, dan kerbau. Jumlah kulit pisang yang cukup banyak akan memiliki nilai jual yang menguntungkan apabila bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku makanan. Kandungan unsur gizi kulit pisang cukup lengkap, seperti karbohidrat, lemak, protein, kalsium, fosfor, zat besi, vitamin B, vitamin C dan air. Unsur-unsur gizi inilah yang dapat digunakan sebagai sumber energi dan antibodi bagi tubuh manusia (Munadjim, 1983:84) Berdasarkan analisis kimia, kulit pisang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan makanan (Munadjim, 1983:63)

SUMBER INSPIRASI

Berbicara tentang pemanfaatan kulit pisang bukanlah hal yang baru. Kandungan senyawa kimia yang dikandung oleh kulit pisang sangat banyak sekali, bahkan penelitian terakhir menunjukkan bahwa ekstrak air kulit pisang kaya akan senyawa serotonin. Serotonin adalah neurotransmitter yang

diperlukan tubuh kita terutama pada orang yang menderita depresi. Pada penderita depresi kadar serotonin berkurang hal ini dikarenakan aktivitas enzim monoamine oksidase yang terlalu kuat dalam menguraikan amin biogenik seperti serotonin ini. Kekurangan serotonin dapat dihilangkan dengan pemberian ekstrak air kulit pisang yang kaya akan senyawa serotonin.

Kegiatan pengolahan kulit pisang menjadi permen kulit pisang ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan melimpahnya limbah kulit pisang menjadi permen yang banyak diminati masyarakat sehingga kulit pisang yang sebelumnya hanya merupakan limbah saja dapat diolah menjadi bentuk makanan yang lebih menarik dan dapat dikonsumsi oleh masyarakat luas. Pengolahan kulit pisang menjadi permen kulit pisang juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa karena permen kulit pisang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dibandingkan dengan cangkang kulit pisang yang tidak diolah, sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini mampu menggerakkan perekonomian masyarakat desa, para petani mampu meningkatkan kesejahteraannya agar tergerak menjadi masyarakat yang lebih sejahtera dan bahagia dari sisi ekonominya

METODE

Tahapan kegiatan meliputi tahap persiapan yang terdiri atas survei lokasi, sosialisasi program PPMD, dan pembentukan kelompok sasaran program PPMD, tahap pelaksanaan program PPMD, dan tahap pemantauan pasca pelaksanaan PPMD.

1. Sosialisasi program PPMD. Sosialisasi program dilakukan di Kabupaten Cianjur. Peserta adalah masyarakat desa Sindangasih dan Desa Sukamanah dan aparat pemerintah Kecamatan Karang Tengah. Sosialisasi program dilakukan oleh mahasiswa KKN. Metode yang akan digunakan dalam sosialisasi program ini antara lain ceramah dan diskusi mengenai program PPMD
2. Pembentukan kelompok sasaran program PPMD. Pembentukan kelompok dilakukan berdasarkan kedekatan tempat tinggal dimana setiap desa terbentuk satu kelompok sasaran dan menjadikannya kelompok referensi bagi pengembangan kelompok-kelompok lainnya. Pembentukan kelompok dilakukan oleh mahasiswa KKN dan kader masyarakat di tiap desa.
3. Pelaksanaan program PPMD. Pelaksanaan program dilakukan setelah terbentuknya kelompok sasaran masyarakat yang berada di Desa Sindangasih dan Desa Sukamanah. Program PPMD ini meliputi pendidikan, pelatihan, dan pasca pelatihan dengan metode pendampingan.
 - a. Program Pendidikan berkaitan dengan pengetahuan masyarakat yang berkaitan dengan pengetahuan pengolahan limbah kulit pisang yang dapat dibuat menjadi permen kulit pisang yang berkhasiat antidepresi yang dapat memberdayakan perekonomian masyarakat desa. Program ini akan dilakukan

dengan metode ceramah dan diskusi.

- b. Program pelatihan. Program ini bertujuan memberikan ketrampilan kepada masyarakat mengenai pengolahan limbah kulit pisang menjadi permen kulit pisang yang memiliki khasiat antidepresi. Program ini dilakukan dengan demonstrasi. Program ini dilakukan dari mulai penyiapan bahan, pengolahan, produksi, kestabilan produk, dan cara penggunaan.
- c. Program pasca pelatihan. pada kelompok sasaran program PPMD dilakukan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dan aparat pemerintahan sehingga program yang telah disampaikan dapat diterapkan oleh kelompok sasaran masyarakat.

Langkah-Langkah Kegiatan

1. Proses sosialisasi kegiatan PKMD
 - a. Pemberian informasi dan permohonan izin kepada Kepala Desa tentang rencana pelaksanaan kegiatan PKMD.
 - b. Penyebaran informasi oleh Kepala Desa kepada jajarannya dan masyarakat tentang rencana Kegiatan PKMD.
2. Proses penyuluhan pelatihan dan workshop merupakan hal yang sama pembuatan permen kulit pisang
 - a. Pemberian pengetahuan mengenai pengolahan limbah kulit pisang.
 - b. workshop pembuatan permen kulit pisang yang berbahan dasar limbah kulit pisang yang telah diolah.
3. Proses evaluasi dan monitoring kegiatan
 - a. peninjauan langsung ke tempat pembuatan permen kulit pisang
 - b. melihat proses produksi dari masyarakat dalam mengolah limbah kulit pisang
 - c. mendengarkan segala permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam produksi permen kulit pisang mencari jalan keluarnya

KARYA UTAMA

Selama penyuluhan berlangsung, para peserta nampak antusias, yang terbukti dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan. Keingintahuan mereka terhadap bagaimana pengolahan limbah kulit pisang menjadi permen kulit pisang dan senyawa zat aktif yang dihasilkan oleh kulit pisang sehingga memiliki aktivitas antidepresi. Masyarakat juga banyak bertanya mengenai bagaimana proses ekstraksi yang dilakukan untuk menarik senyawa zat aktif utama dalam kulit pisang, serta bagaimana proses penyiapan kulit pisang menjadi bahan baku pembuatan permen kulit pisang.

Sebagian besar peserta menginginkan agar acara tersebut dapat dilanjutkan pada kesempatan lain dan diharapkan pula di samping penyuluhan dapat disediakan buku panduan tentang bagaimana cara pengolahan kulit pisang menjadi permen kulit pisang.

Workshop pembuatan permen kulit pisang. Masyarakat diberikan pemahaman yang sangat sederhana dengan dilakukannya workshop pembuatan permen kulit pisang. Kulit pisang yang telah dibersihkan disiapkan, terus dilakukan proses ekstraksi dengan menggunakan pelarut aquades. Pelarut yang digunakan adalah aquades dengan tujuan untuk menarik senyawa aktif yang memiliki aktifitas sebagai antidepresi yaitu serotonin. Ekstraksi dilakukan selama 24 jam. Air ekstraksi tadi memiliki senyawa serotonin dan dijadikan sebagai cairan pembawa dalam pembuatan permen dengan dicampurkan bersamaan dengan gula, lalu dilakukan perebusan hingga gula mendidih dan mengental, setelah mengental dalam keadaan panas gula ini dimasukkan kedalam cetakan permen dan didinginkan kedalam lemari pendingin. Dalam proses workshop ini masyarakat terlihat antusias dengan mengikuti acara workshop ini dengan sungguh sungguh, bahkan ada 5 orang warga masyarakat yang dengan sukarela membantu dalam proses pembuatan permen kulit pisang. Antusias yang tinggi terlihat pula ada lima warga masyarakat yang bertanya proses apakah yang terjadi ketika gula dipanaskan akan mendidih dan membeku kembali ketika dipanaskan. Kegiatan ini diharapkan dapat diikuti di semua RW atau RT.

Berdasarkan langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan, maksud dan tujuan program PPMD ini diharapkan dapat tercapai. Masyarakat peserta penyuluhan telah memiliki gambaran tentang bagaimana pengolahan limbah kulit pisang menjadi permen kulit pisang yang memiliki khasiat antidepresan dan memiliki nilai jual ekonomis yang cukup tinggi sehingga mampu memberdayakan perekonomian masyarakat desa.

ULASAN KARYA

Dalam pelaksanaan PPMD yang dilakukan di Desa Sindang Asih dan Sukamanah, Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Cianjur terdapat banyak sekali faktor pendorong yang menjadi modal dasar dari kami dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat berupa pengolahan dan pembuatan permen dari limbah kulit pisang. Faktor pendorong yang kami dapatkan di antaranya:

Penerimaan pihak aparat desa dan masyarakat yang baik atas kehadiran kami.

- a. Dukungan pihak aparat desa atas terselenggaranya kegiatan PPMD.
- b. Adanya kerja sama yang baik dengan mahasiswa KKN yang sangat membantu kegiatan PPMD.

Faktor tadi merupakan faktor yang mendorong sehingga kegiatan dapat menjadi kegiatan yang terintegrasi dengan kegiatan pemerintah setempat dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat desa.

Pelaksanaan PPMD di Desa Sindang asih dan Sukamanah, Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Cianjur juga tidak lepas dari berbagai macam kendala, diantaranya:

1. Dua desa tempat pelaksanaan PPMD jaraknya lumayan jauh sehingga agak sulit

untuk mengkoordinasikan kegiatan agar dapat dilaksanakan dalam waktu yang sama. Hal ini sangat mungkin terjadi karena setiap desa memiliki agenda kegiatan yang berbeda.

2. Di Desa Sukamanah minat masyarakat untuk membudidayakan pisang sangat kurang karena masyarakat lebih memilih beternak ikan.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Penyelenggaraan penyuluhan dan workshop di ke dua desa tempat dilaksanakannya kegiatan PPMD telah menumbuhkan antusiasme masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan pengetahuan tentang budidaya tanaman pisang dan pengolahan limbah kulit pisang menjadi permen kulit pisang. Hal ini terlihat dari indikator capaian yang diperoleh, yaitu banyaknya jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan, banyaknya pertanyaan yang diajukan, dan adanya keinginan peserta agar kegiatan penyuluhan dapat ditindak lanjuti. Para peserta penyuluhan nampaknya merasa kurang puas dengan acara penyuluhan yang hanya berlangsung sekitar empat jam, karena masih banyak yang ingin mereka tanyakan. Untuk itu, mereka mengusulkan agar dapat diselenggarakan kegiatan serupa yang lebih praktis dan aplikatif sebagai tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan sehingga masyarakat dapat lebih merasakan manfaatnya.

Pada saat berlangsungnya tanya-jawab atau diskusi terlihat bahwa pengetahuan peserta penyuluhan tentang budidaya dan pengolahan limbah kulit pisang menjadi permen kulit pisang merupakan hal yang tidak diketahui oleh warga masyarakat. Mereka banyak bertanya tentang jenis-jenis olahan makanan yang bisa diproduksi dari bahan baku pisang terutama dalam pengolahan dan pembuatan permen dengan bahan baku limbah kulit pisang. Di samping itu banyak juga pertanyaan tentang cara pembuatan zat berkhasiat antidepresi. Berdasarkan pengamatan tersebut, masyarakat peserta penyuluhan menaruh banyak perhatian teknik pengolahan limbah kulit pisang menjadi permen kulit pisang.

Berkaitan dengan permen kulit pisang, mereka banyak bertanya tentang bagaimana proses produksinya, bagaimana keunggulan produk permen kulit pisang, dan bagaimana tingkat keamanannya bila digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, masyarakat juga menginginkan adanya pasar yang jelas yang akan menampung hasil produk dari pengolahan limbah kulit pisang menjadi permen kulit pisang, hal ini dimaksudkan agar produk permen kulit pisang mereka dapat terserap oleh pasar secara optimal.

Untuk melihat perubahan atau perkembangan yang terjadi di masyarakat yang telah diberikan penyuluhan, dilakukan pemantauan ke lokasi satu bulan setelah selesai kegiatan. Cara pemantauan dilakukan dengan wawancara langsung kepada aparat desa dan sebagian masyarakat tertentu. Hasil pemantauan dan evaluasi menunjukkan bahwa:

- a. Masyarakat memahami nilai lebih dari budidaya pisang dan nilai lebih dari permen kulit pisang dari limbah kulit pisang, namun masyarakat perlu menjelaskan kepada para petani yang lain

mengenai cara memperoleh kulit pisang yang baik yang dapat diekstraksi zat berkhasiatnya.

- b. Masyarakat memperoleh tambahan pengetahuan tentang bagaimana proses pembuatan permen kulit pisang yang berbahan dasar limbah kulit pisang, tetapi untuk sementara memerlukan bimbingan secara praktis dalam penggunaannya.

Masyarakat sangat berminat untuk membuat permen kulit pisang tetapi terkendala oleh keterbatasan lahan dan dana yang dimiliki serta penguasaan teknologi pengolahan yang sangat sederhana.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKMD yang telah dilaksanakan di Desa Sindang Asih dan Desa Sukamanah, Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Cianjur, masyarakat menyadari dan memahami bahwa: Limbah kulit pisang yang dianggap merupakan sampah dapat diolah menjadi bentuk makanan berupa permen yang memiliki aktifitas anti depresi; Limbah Kulit pisang yang dianggap sampah dengan sedikit teknologi pengolahan obat dapat diubah menjadi permen kulit pisang yang berdaya tahan tinggi dan memiliki nilai jual yang tinggi sehingga dapat memberdayakan perekonomian masyarakat desa

PENGHARGAAN

Kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran yang telah menyediakan dana pengabdian kepada masyarakat sehingga PPMD ini bisa terselenggara dengan lancar dan tepat waktu. Kepada jajaran pemerintah kabupaten Cianjur kecamatan Karang Tengah desa Sindang asih dan Sukamanah Kami mengucapkan terimakasih yang tak terhingga karena telah menerima kami dengan sangat baik sekali serta partisipasi aktif warga dalam kegiatan PPMD ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPPT.(2012), *Pengolahan Limbah Kulit Pisang*,www. BPPT.go.id
- Pemerintah Kecamatan Karang Tengah Kabupaten. Cianjur. 2010. *Potensi Limbah Kulit Pisang*.
- Anonim. (2005). *Pharmacotherapy A pathophysiologic Approach*. Edisi 6, Editor: DiPiro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, B.G., Posey, L.M. USA: The McGraw-Hill Companies. Hlm. 1235-12